



DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP SISWA/I SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SWASTA MARAPATI DI BUKAMBERO

Titus Kurra¹, Agustina Purnami Setiawi², Hardiyanto Baiyo³, Haryance Umbu Dasa⁴, Ananda Bulu⁵, Veronika D. Zaghu⁶, Gregerius A.U. Roboka⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Teknik Informatika, (STIMIKOM) Stella Maris Sumba

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Tujuan pengabdian ini yaitu mengkaji penggunaan media sosial oleh siswa di sekolah dasar; dampak yang timbul dari penggunaan media sosial bagi siswa sekolah dasar, dan peran serta kebijakan sekolah terhadap penggunaan media sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Metode pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa menggunakan media sosial untuk aktualisasi dan visualisasi diri, (2) Frekuensi mengakses media sosial bergantung pada kepemilikan gadget dan fasilitas yang tersedia, (3) Dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu memudahkan terjalannya komunikasi antara siswa dan guru; sebagai sarana belajar dan mencari sumber referensi belajar. Sebaliknya dampak negatif dari penggunaan media sosial yaitu kecanduan siswa terhadap konten negatif. (5) Adapun peran dan kebijakan sekolah terhadap penggunaan media sosial bagi siswa tidak dapat dibendung dengan larangan, (6) tetapi kebijakan kepala sekolah yang mengikuti perkembangan pendidikan saat ini memperbolehkan penggunaan tersebut dengan menitik beratkan peran guru sebagai objek utama dalam usaha pengawasan dan kontrol di dalam dan di luar kelas selama waktu sekolah berlangsung.</i></p>	<p>Diajukan : 9-11-2023 Diterima : 6-01-2024 Diterbitkan : 24-02-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Siswa SD, Dampak Media Sosial</i></p> <p>Keywords: <i>Elementary School Students, Impact of Social Media</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The aim of this service is to examine the use of social media by students in elementary schools, the impacts arising from the use of social media for elementary school students, and the role and policies of schools regarding the use of social media. This research uses a qualitative descriptive research method with a case study approach. The subjects of this research were students, teachers, school principals and parents. Data collection methods consist of observation, interviews and documentation. Data analysis by reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that (1) students use social media for self-actualization and visualization, (2) The frequency of accessing social media depends on gadget ownership and available facilities, (3) The positive impact of using social media is that it facilitates communication between students and teachers ; as a means of learning and looking for learning reference sources. On the other hand, the negative impact of using social media is students' addiction to negative content. (5) The role and policy of schools regarding the use of social media for students cannot be blocked by prohibitions, (6)</i></p>	

but school principal policies that follow current educational developments allow this use by emphasizing the role of teachers as the main object in supervision and control efforts in inside and outside the classroom during school time. Keywords: Elementary School Students, Impact of Social Media

Cara mensitasi artikel:

Kurra, T., Setiawi, A.P., Baiyo, H., Dasa, H.U., Bulu, A., Zaghu, V.D, & Roboka, G.A.U. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Siswa/I Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Marapati di Bukambero. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(1), 85-89. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Indonesia kini mengalami perkembangan yang sangat pesat di dalam bidang yang berkaitan dengan teknologi informasi dan berbagai komunikasi yang dimulai dari adanya tahun 2000 dan sampai sekarang ini. Teknologi yang baru banyak yang muncul dan dapat juga diterima oleh kebanyakan dari masyarakat di Indonesia. Dimana dalam tahun 2016 ada sebanyak 132,7 juta dari masyarakat Indonesia telah terhubung atau berkaitan dengan adanya internet dan juga selalu terus bertambah dari setiap tahun. Trend yang ada ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya teknologi dalam jaringan internet dapat digunakan untuk seluruh kalangan dalam berbagai kehidupan untuk bersosialisasi dan berbisnis, baik yang berasal dari kalangan siswa, mahasiswa, dan karyawan, maupun orang dewasa. Pemanfaatan yang demikian mengakibatkan teknologi terhadap informasi yang ada di samping itu memberikan manfaat yang baik di kalangan pelajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Marapati, juga disisi lain memiliki kesempatan dan peluang untuk terjadinya penyalahgunaan dalam melakukan tindakan berbagai kejahatan baik yang biasa maupun yang secara khusus yang dapat menargetkan adanya infrastruktur informasi, teknologi, dan komunikasi, serta dengan adanya dampak yang negatif dan dapat berimbas terhadap sistem dan tatanan social media seperti Facebook, Instagram dan media lain yang akan runtuh dan perekonomian dari Negara yang lumpuh. Lemahnya sistem pertahanan serta dapat juga digunakan sebagai alat teror.

Pengaruh dari media sosial yang berdampak positif memberikan manfaat yang baik bagi seluruh lapisan masyarakat dan juga kalangan pelajar dimana dengan adanya kecanggihan teknologi ini dampak atau pengaruh positif, diantaranya adalah sebagai media dalam penyimpanan informasi, situs dan jaringan sosial yang membuat anak-anak lebih bersahabat, akrab dan saling mengenal satu dengan yang lainnya, dan mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, serta mempertemukan saudara atau kerabat yang jauh, bahkan dapat mempererat tali silaturahmi atau kekeluargaan dan mempermudah belanja online atau daring. Selain dampak positif seperti disebutkan di atas maka ada juga dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari media sosial ini yaitu ada 6 (enam) aturan dalam undang-undang ini yang perlu diketahui agar cermat dan selalu bermanfaat dalam menggunakan media sosial, yaitu dapat memiliki muatan yang melanggar kesucilaan, perjudian, penghinaan, atau nama baik dapat tercemar, terjadinya pengancaman dan pemerasan, penyebaran akan adanya suatu berita yang tidak benar dan juga menyesatkan hingga mengakibatkan adanya atau timbulnya kerugian terhadap konsumen. Dan adanya aturan hukum yang mengaturnya.

Pemahaman yang baik di kalangan pelajar khususnya para dalam menggunakan medial social harus selalu teliti, hati-hati dan cermat serta bijaksana dalam menggunakan

dan mengetahui dampak yang negative sehingga tidak terjerumus kedalamnya beserta dengan sanksi atau hukumannya yang diberikan sesuai dengan undang-undang yang mengaturnya. Dikarenakan tujuan dari dibentuknya atau pembentukan dari Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik tercermin dari pasal 4: mencerdaskan segala kehidupan dari setiap bangsa dan merupakan sebagai bagian dari masyarakat dunia, mengembangkan adanya perdagangan dan juga perekonomian nasional dalam rangka kesejahteraan dari masyarakat yang meningkat, dan meningkatkan efektifitas pelayanan publik; juga membuka adanya kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap orang untuk selalu dapat memajukan akan suatu pemikiran dan juga kemampuannya di media sosial dan juga pemanfaatan terhadap teknologi dan informasi yang seoptimal mungkin dan juga selalu bertanggung jawab, dan selalu dapat memberikan akan adanya rasa aman, dan keadilan, dan juga kepastian akan hukum bagi setiap pengguna dan penyelenggara terhadap teknologi dan informasi yang ada.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh TIM dari perguruan tinggi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIKOM) Stella Maris Sumbaserta diikuti oleh siswa/i SMA SWASTA MARAPATI. Sebelum acara dimulai, panitia membagikan dan mengisi form kepada peserta mengenai identitas diri. Keterlibatan mahasiswa di sini ingin menjelaskan kepada para peserta pentingnya memahami Undang-Undang ITE agar dalam penggunaan akan media sosial tidak melanggar kesusilaan, melakukan pencemaran nama baik, tidak menyebarkan akan berita yang bersifat bohong dan juga menyesatkan yang dapat mengakibatkan adanya kerugian orang banyak, menyebarkan ujaran kebencian atau permusuhan terhadap individu atau juga berbagai kelompok dari masyarakat tertentu yang ada berdasarkan akan SARA.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan hukum ini dilakukan langkah-langkah yaitu; (1) Pembukaan sekaligus dengan perkenalan (2) Presentasi ataupun pemaparan dengan memaparkan materi yang terkait dengan penyuluhan tersebut. (3) Pembagian pretes dan postes sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dimulai (4) Sesi tanya jawab, di mana para peserta (siswa dan para guru) bertanya mengenai apa pentingnya UU ITE khususnya dalam penggunaan dari media sosial yang baik di kalangan siswa sekolah maupun masyarakat luas pada umumnya.

Rencana kebutuhan program pelaksanaan kegiatan ini bukan hanya terbatas pada tahapan sosialisasi, namun pendampingan dan Pemberian Motivasi kepada Siswa-Siswi akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Setelah melakukan kegiatan Pendampingan kepada Siswa-siswi terkait Dampak Media Sosial maka kami berencana akan melakukan pemetaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam membimbing siswanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam bentuk sosialisasi yaitu : (1) Meningkatnya sikap haus akan ilmu (2) Meningkatnya Motivasi Belajar (3) Tumbuhnya sikap Disiplin dalam diri setiap siswa (4) Dampak Bermedia Sosial.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti melakukan sosialisasi terhadap siswa siswa di SMA Swasta Marapati Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya dengan tujuan untuk (1) memberi Penguatan dan Penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan kepada siswa-siswi SMA Swasta Marapati, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. (2) Meningkatnya kesadaran Siswa-siswi terhadap perilaku mereka selama berada dilingkungan di SMA Marapati. (3) Membangun hubungan kerjasama yang baik antara Guru dan para orang tua siswa-siswi. (4) memberikan pemahaman terkait penggunaan media social terhadap siswa-siswi SMA Marapati.



Gambar 1. Memberi Sosialisasi tentang Penguatan dan Penanaman nilai-nilai karakter dalam menggunakan media sosial

KESIMPULAN DAN SARAN

Di SMA Swasta Marapati, kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Siswa-siswi mulai mengikuti Budaya ikut-ikutan terhadap Penampilan atau cara berpakaian, mengikuti trend tik-tok, berbelanja secara online, serta selalu bermain game online yang membuat mereka selalu datang terlambat ke sekolah. Setelah melakukan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi kepada Siswa-siswi maka kami berencana akan melakukan pemetaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam membimbing siswanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STIMIKOM) Stella Maris Sumba yang telah memberikan Kesempatan Kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, R. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru, JOM Fisip, Volume 2, 2015.
- Akbar, Muhammad Alam. Cyberbullying Pada Media Sosial: Studi Analisis Isi tentang Cyberbullying pada Remaja di Facebook, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015. Awalya. dkk. Bimbingan dan Konseling. Semarang: Unnes Press, 2013.
- Bauman, Sheri., Donna Cross and Jenny Walker. Principles of Cyberbullying. New York: Taylor and Francis Group, 2013.

- Brequet, Terry. Cyberbullying. USA: Rosyen Publishing, 2010. Bullying di FB GoncangKejiwaanAnak. (online). Diakses pada tanggal 5 Agustus 2018 melalui: https://www.merdeka.com/khas/bullying-di-fb-goncang_kejiwaan-anak-wabah-bullying-di-medsos.html.
- Chakrawati, Fitria. Bullying Siapa Takut. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015.
- Curran, J. dan R. Lennon, Social Networks and Old User: An Examination Attitudes and Usage Intention, diakses pada tanggal 5 Agustus 2018 melalui: http://www.businessjournalz.org/articlepdf/CMR_2013_apr.pdf